

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Proses ini berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan melalui empat tahapan utama: peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi melalui reinvestasi keuntungan, perubahan peran perempuan dalam keluarga dan komunitas dari posisi domestik menuju kontributor ekonomi aktif, peningkatan akses terhadap jaringan sosial dan ekonomi yang memperkuat posisi perempuan dalam masyarakat, serta peningkatan kepercayaan diri dan motivasi berwirausaha yang memungkinkan mereka mengembangkan usaha secara mandiri. Proses ini tidak hanya menciptakan transformasi ekonomi tetapi juga menghasilkan pemberdayaan holistik yang mengubah status sosial perempuan dalam keluarga dan komunitas.
2. Bentuk pemanfaatan dana pinjaman ekonomi mikro, hasil penelitian mengidentifikasi empat bentuk utama pemanfaatan yang saling berkaitan: pengembangan usaha melalui diversifikasi produk dan ekspansi operasional seperti yang dilakukan dalam usaha kuliner, kue tradisional, dan peternakan sapi; pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga terutama untuk biaya pendidikan anak dan kebutuhan pokok sehari-hari; pelunasan hutang yang sebelumnya menjadi beban keluarga dan menghambat kemajuan ekonomi; serta peningkatan partisipasi sosial perempuan dalam berbagai kegiatan masyarakat seperti pengajian, arisan, dan rapat sekolah anak. Bentuk-bentuk pemanfaatan ini mencerminkan pendekatan yang realistis dan

terintegrasi, dimana perempuan tidak hanya menggunakan dana untuk kepentingan bisnis semata tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memperkuat posisi sosial mereka dalam komunitas, sehingga menciptakan dampak pemberdayaan yang berkelanjutan dan menyeluruh.

4.2 Saran

- a. Meningkatkan pendampingan dan pelatihan kepada penerima manfaat, khususnya terkait manajemen usaha, perencanaan keuangan, pemasaran, dan inovasi produk, agar usaha mereka dapat berkembang secara berkelanjutan.
- b. Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perkembangan usaha penerima manfaat, agar program dapat berjalan efektif dan tepat sasaran, serta membantu memecahkan kendala yang dihadapi oleh penerima pinjaman ekonomi mikro.
- c. Mendorong penerima pinjaman ekonomi mikro untuk membentuk kelompok usaha bersama atau koperasi kecil, sehingga mereka dapat saling mendukung, berbagi pengalaman, serta meningkatkan akses ke pasar dan sumber daya.